

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yg dilakukan untuk menganalisis serta memahami suatu fenomena yg terjadi pada suatu permasalahan. Metode ini digunakan untuk mencari dan memperoleh data yg sebenar-benarnya dan lebih mendalam.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataannya yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang muthakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Metode kualitatif digunakan karena menyajikan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, sehingga informasi serta fakta-fakta yang diperoleh lebih mudah dan akurat. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas pembiayaan dan sistem jaminan di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.14

Tulungagung. Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi dan terbaru tentang masalah yang berkenan, maka dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>2</sup> Jadi penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan aqad rahn yg dijalankan dalam

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal.64

proses pembiayaan di BMT Pahlawan. Dalam hal ini penelitian berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran BMT dalam pemberdayaan sektor riil.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang pertama di BMT Pahlawan pusat yang beralamatkan di Jl. KHR Abdul Fattah (Komplek ruko pasar ngemplak no. 33) Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah yang pertama dari letak geografisnya. Jika dilihat dari letak geografisnya kantor BMT Pahlawan cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan Pasar Ngemplak sehingga mudah dijangkau oleh nasabah dan calon nasabah. Alasan yang kedua yaitu selain berlokasi di Ngemplak sebagai kantor pusat, BMT Pahlawan juga memiliki empat cabang lain di kabupaten Tulungagung yaitu di Beji, Gondang, Bandung, dan Notorejo. BMT Pahlawan ini juga berkembang pesat dan diminati masyarakat sekitar. Terbukti dari awal berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 22 tahun asset BMT Pahlawan telah berkembang mencapai *Rp 27.802.363.304,- (Dua puluh tujuh milyar delapan ratus dua juta tiga ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus empat rupiah)* dengan anggota binaan mencapai 14.522 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada diseluruh

pelosok Tulungagung. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2018 anggota BMT tercatat sebanyak 14.522.

Lokasi yang kedua yaitu di BMT Istiqomah unit II yang beralamatkan di Jl. Nasional III No.12, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Tulungagung. Letak kantornya berada di barat STKIP PGRI Tulungagung. Jika dilihat dari letak geografisnya BMT Istiqomah cabang Plosokandang dekat dengan akses jalan raya dan wilayah sekitarnya juga banyak terdapat pelaku usaha karena terletak di sekitar perguruan tinggi yaitu STKIP PGRI Tulungagung dan IAIN Tulungagung. Selain karena letak geografis dan lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, pemilihan lokasi di BMT ini karena perkembangannya yang cukup baik dan keberadaannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Pada awalnya BMT Istiqomah adalah sebuah kelompok Swadaya Ekonomi Rakyat (SER) dengan sertifikat binaan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Kabupaten Tulungagung kemudian mendapatkan izin pembukaan kantor cabang atau perwakilan kantor koperasi dari kantor koperasi dan UMKM Tulungagung pada tahun 2005 dan memiliki cabang di Plosokandang dan kantor pusat di Karangrejo. Jumlah nasabah yang dimiliki pada tahun 2018 adalah cukup banyak yaitu 2.209 nasabah. BMT ini juga memiliki banyak jenis produk simpanan dan pembiayaan yang menarik untuk dibahas.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam

upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lain dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung di lapangan memiliki peran yang penting yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan pihak pengelola BMT atau yang bisa mewakili. Dalam hal ini, peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan benar-benar mampu mewakili subyek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data meadalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua jenis :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dapat berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada objek penelitian. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth*

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

*interview*). Disini penulis melakukan wawancara dengan pihak BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>4</sup> Sumber data ini merupakan data yang kita cari dan kita kumpulkan dari beberapa data yang sudah tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dengan mencatat, mempelajari dan mencari literatur yang sesuai dengan isi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai

---

<sup>4</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998), hal.22

<sup>5</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan terhadap masalah yang dijadikan sebagai sarana penelitian dan kemudian mencatatnya secara jelas dan terperinci. Apabila seorang observer belum mendapatkan keterangan yang lengkap mengenai topik yang dibahasnya, maka melakukan observasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah serta bagaimana cara memecahkannya.<sup>6</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>7</sup> Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui kejadian dan permasalahan di lokasi yang dijadikan pengamatan secara jelas dengan cara menghubungi dan berbicara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu manager, bidang pemasaran dan dewan pengawas syariah.

---

<sup>6</sup> Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gava Media, 2011), hal.20.

<sup>7</sup> Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 92

Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Tanya jawab akan dilakukan dengan pihak BMT dan jawaban yang diperoleh akan diamati dan diruntutkan untuk kemudian dapat dicari sumber masalah serta solusinya. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia menggunakan beberapa variabel berupa transkrip, catatan, buku, arsip-arsip, brosur, dan lain-lain. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

**F. Metode Analisis Data**

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-

unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Analisis data dalam penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>9</sup> ketiga hal ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada kedudukan jaminan dalam pembiayaan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator-indikator kontribusi kedudukan jaminan dalam pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung).

---

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, ( Yogyakarta: Rake Sarasin,1998) hal 104

<sup>9</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal 165

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap kedudukan jaminan dalam pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu ;

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di BMT Pahlawan Ngemplak dan BMT Iatiqomah Plosokandang, peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada kedua BMT tersebut. Itu dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data lainnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber.<sup>12</sup> Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dsb
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.<sup>13</sup>

c. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pengecekan sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang telah

---

<sup>11</sup> Maicel Huberman and Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 32

<sup>12</sup> Y.S. Lincoln, Dan Guba E. G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills : SAGE Publication, Inc, 1985), Hal. 301

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal.327-331

mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu peneliti juga bisa berdiskusi dengan teman untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang masing-masing peroleh.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### a. Tahap pra lapangan

Pada tahap awal sebelum dimulainya rangkaian kegiatan penelitian, peneliti melakukan tahap pra lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengamati dan mengenal lingkungan dan kondisi lokasi penelitian sehingga ketika sudah memulai penelitian segala kegiatan akan berjalan dengan mudah. Tahap pra lapangan ini dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan yang bertempat di BMT Pahlawan. Jadi saat ini peneliti sudah cukup mengenal dan mengetahui lingkungan dan kondisi tempat penelitian.

### b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dan kemudian dilanjutkan saat tahap analisis data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini setelah semua data diperoleh peneliti kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis agar data tersebut mudah dipahami inti permasalahannya dan dapat dijelaskan kepada orang lain sebagai sebuah informasi. Analisis data ini dilakukan setelah serangkaian proses pengambilan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi telah dilakukan.

a. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari serangkaian proses penelitian. Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Tahap ini sangat penting karena digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari segala permasalahan.